

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pelayanan farmasi klinik yang telah diterapkan di RSUD DR. M. Yunus Bengkulu berdasarkan Permenkes nomor 72 tahun 2016 adalah 9 kegiatan dari 11 kegiatan farmasi klinik yang dipedomankan. Besar persentase keseluruhan pelayanan farmasi klinik yang diterapkan adalah 81,8%. Adapun persentase tiap kegiatan farmasi klinik yaitu pengkajian dan pelayanan resep, penelusuran riwayat penggunaan obat, rekonsiliasi obat, konseling dan pemantauan terapi obat sudah mencapai persentase sebesar 100% (telah diterapkan sepenuhnya). Sementara untuk empat kegiatan yang belum memenuhi presentase 100% (belum diterapkan sepenuhnya) adalah kegiatan PIO 87,5%, visite 50%, MESO 33,3%, Dispensing Sediaan Steril 66,67% dan untuk dua kegiatan farmasi klinik lainnya yaitu EPO dan PKOD belum diterapkan.

B. SARAN

Dari kesimpulan diatas terdapat beberapa saran yang disampaikan peneliti untuk pihak RSUD DR. M. Yunus Bengkulu antara lain;

1. Meningkatkan dokumentasi dalam setiap pelayanan farmasi klinik yang telah dilaksanakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.
2. Meningkatkan persentase penerapan dari setiap kegiatan pelayanan farmasi klinik yang telah dilaksanakan.